

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial [1]. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat, termasuk di Indonesia. Perkembangan teknologi ini membuat orang berpikir untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu kemudahan dalam beraktifitas. Perusahaan kecil maupun perusahaan besar wajib memiliki inovasi dalam persaingan yang kompetitif agar tetap bertahan dan berkembang. Tujuan dari setiap perusahaan bukan hanya memperoleh laba yang diharapkan, namun bagaimana perusahaan dapat berkembang dan membuat pelanggan puas atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

Toko Imart Store merupakan toko yang bergerak dalam bidang penjualan *handphone* dengan sistem penjualan secara retail dan grosir yang terletak di Jl. Gatot Subroto No.30, Kel. Sekip, Kec. Medan Petisah, Medan – Sumatera Utara, tepatnya berada di dalam Plaza Medan Fair Lantai 4. Toko tersebut memiliki 5 pegawai yang berposisi sebagai *frontliner*. Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, Toko Imart Store masih menjalankannya secara manual baik pembelian, penjualan, dan persediaan. Setiap harinya, Toko Imart Store melakukan transaksi penjualan berkisaran 30 transaksi baik secara tunai maupun kredit melalui kartu kredit dan aplikasi pinjaman *online*. Pemesanan dapat dilakukan oleh pelanggan dengan langsung datang ke toko atau pelanggan dapat melakukan pemesanan via *whatsapp* dan mengunjungi akun *e-commerce* Toko Imart Store seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli dalam memesan produk yang diinginkan.

Pesanan dari pelanggan akan ditulis secara manual ke dalam faktur penjualan. Setelah itu, pegawai akan melakukan pengecekan ulang terhadap faktur penjualan dan barang apakah sudah sesuai. Dalam hal ini, pegawai sering mengalami kesulitan untuk mengingat harga masing-masing unit *handphone* sehingga harus membuka kembali daftar harga untuk memastikan setiap harga yang diberikan sudah sesuai. Selain itu, seringkali terjadi perubahan harga yang diakibatkan oleh harga pasaran yang tidak stabil sehingga pemilik lupa untuk memperbarui daftar harga.

Untuk persediaan barang, dilakukannya pengecekan ketersediaan barang yang di rekap ke excel secara manual terhadap stok fisik sebelum menutup toko. Pencatatan ini dilakukan berdasarkan penjualan yang terjadi di hari itu juga. Hal ini dilakukan secara manual, kerap kali terjadi *missing stock* yang disebabkan oleh pegawai lupa untuk membuka faktur penjualan kepada pelanggan ataupun lupa mencatat ke dalam excel. Adanya kesalahan dalam pencatatan persediaan membuat informasi persediaan yang tidak *up-to-date*.

Hal tersebut membuat proses penambahan stok menjadi terhambat karena proses pembelian masih dilakukan secara manual. Setiap harinya, pemilik akan melakukan *list* terhadap unit yang sudah terjual habis atau unit yang memiliki jumlah kurang dari 5. Setelah itu, pemilik akan melakukan pemesanan terhadap *supplier* melalui *whatsapp*. Ketika barang sudah sampai, pegawai akan langsung mengecek barang berdasarkan pesanan dan akan melakukan *update* stok di excel secara manual sehingga dalam pencatatannya, sering kali toko mengalami kesalahan yang disebabkan oleh *human error* berupa pencatatan yang tidak akurat serta tidak efektif dan efisien. Hal tersebut mengakibatkan banyak stok barang tidak dapat dikendalikan dengan baik sehingga sering terjadi kekurangan stok dan kelebihan stok.

Dari hasil wawancara dengan pemilik toko yaitu Bapak Candra didapati bahwa toko memiliki sistem pengelolaan data yang kurang efisien dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Berdasarkan kondisi ini, maka penulis berkeinginan untuk memberikan gambaran kepada pemilik toko terkait sistem informasi yang jika dikembangkan maka dapat membantu memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan Dan Persediaan Pada Toko Imart Store**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang berhubungan dengan Toko Imart Store dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam membuat faktur penjualan, pemilik sering salah dalam mengingat harga barang dan salah dalam penulisan nominal harga barang dikarenakan seringnya terjadi perubahan harga pasaran.

2. Sulit bagi pemilik untuk mencari informasi transaksi penjualan yang sudah berlalu yang dikarenakan oleh pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual pada faktur penjualan.
3. Kurangnya informasi jumlah stok yang akurat di toko yang diakibatkan oleh pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual dengan *excel*, sehingga sering kali terjadi kekurangan barang (*out of stock*) dan kelebihan barang (*overstock*).
4. Sulit bagi pemilik untuk menentukan barang yang akan dibeli karena masih menggunakan *listing* secara manual terhadap stok yang hampir habis.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis *desktop* yang mendukung aktivitas bisnis berupa pembelian, penjualan, dan persediaan pada toko Imart Store.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan sistem informasi yang memberikan gambaran kepada pemilik toko, dimana jika sistem informasi yang dikembangkan dapat:

1. Mengurangi kesalahan dalam penentuan harga dan pembuatan faktur penjualan.
2. Mempermudah pemilik dalam melacak informasi transaksi penjualan yang sudah berlalu.
3. Adanya perhitungan stok yang langsung terhubung dengan data penjualan dan pembelian sehingga informasi persediaan dapat dihasilkan secara cepat, tepat, dan akurat.
4. Mempermudah pemilik dalam memutuskan unit barang yang akan dibeli.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* meliputi data barang, data pelanggan, data *supplier*, data pemesanan ke *supplier*, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data pembayaran, data klaim garansi, dan data penyesuaian persediaan.
2. *Process* meliputi pengelolaan penjualan, pengelolaan klaim garansi, pengelolaan pembelian, pengelolaan retur pembelian, dan pengelolaan persediaan.

3. *Output* meliputi informasi pemesanan ke *supplier*, faktur penjualan, nota klaim garansi, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan klaim garansi, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian persediaan.
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL